

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Sekolah SMP Negeri 3 Marbau

SMP Negeri 3 Marbau merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang berada di wilayah kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara, yang berada di Jl. Besar Marbau Selatan Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. SMP Negeri 3 Marbau didirikan pada tanggal 5 Oktober tahun 1994 dengan Nomor SK Pendirian 1994-03-06 dan merupakan sekolah yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 298 siswa ini dibimbing oleh 22 guru yang profesional di bidangnya. Kepala sekolah SMP Negeri 3 Marbau saat ini adalah Kasmawati, S.Pd Operator yang bertanggung jawab adalah Bapak Soleh.

A. Profil Sekolah

Berikut Identitas Sekolah SMP Negeri 3 Marbau Selatan

Tabel 4. 1 Profil SMP Negeri 3 Marbau

Keterangan	Isian
Nama Sekolah	SMP Negeri 3 Marbau
Alamat Sekolah	Jl. Besar Marbau Selatan
Kategori Wilayah	Daerah Pedesaan
Kecamatan	Marbau

Kota /Kabupaten	Labuhanbatu Utara
Provinsi	Sumatera Utara
Kode Pos	21452
Surat Izin Operasional (SIAP)	400.3.13.1/206.Dikdas/2023
Tanggal Operasional	31 Juli 2023
Tanggal Berdiri	1994 5 Oktober
No. Sk Pendirian	1994 -03-06
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	10205239
Lokasi Sekolah	11.810 ²
Nama Kepala Sekolah	Kasmawati, S.Pd
No. Sk Kepala Sekolah	841.1/54/BKD/2018
No. HP/WA Kepala Sekolah	081375250674
Status Sekolah	Negeri
Status Akreditasi	B
Waktu Penyelenggaraan	Pagi
Gugus Sekolah	Inti
Kurikulum Yang Digunakan	Kurikulum Merdeka Belajar
Koneksi Internet	Ada
Menerima Dana Bos	Ada

B. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah SMP Negeri 3 Marbau

1. Visi

Membuat siswa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, disiplin, kreatif, berprestasi dan berwawasan lingkungan.

2. Misi

1. Membentuk karakter siswa yang beriman, bertakwa, dan bermoral
2. Menyelenggarakan pembelajaran contextualm teaching learning (CTL)
3. Mengembangkan potensi siswa sesuai minat dan bakat
4. Melatih belajar mandiri dan memanfaatkan teknologi informasi
5. Menanamkan sikap disiplin dan cinta kebersihan lingkungan hidup
6. Menyelenggarakan pembelajaran menuju lingkungan sekolah yang hijau (Green School)

3. Tujuan

1. Menghasilkan siswa yang berakhlak mulia
2. Menghasilkan siswa yang berprestasi dibidang akademik
3. Menghasilkan siswa yang berjiwa kreatif dan kompetitif
4. Menghasilkan siswa yang menguasai dan mengaplikasikan teknologi informasi
5. Menghasilkan siswa yang bertanggung jawab terhadap kebersihan dan lingkungan hidup
6. Menjadikan siswa adiwiyata bertahan nasional

Jumlah siswa/siswi SMP Negeri 3 Marbau serta jumlah seluruh rombongan belajar dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. 2 Jumlah Siswa SMP Negeri 3 Marbau

No	Siswa	Jumlah kelas	Jumlah siswa
1	Siswa Kelas VII	4	115
2	Siswa Kelas VIII	4	103
3	Siswa kelas IX	3	80
Jumlah		11	298

4.1.2 Deskripsi Umum Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, subyek penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah ibu Rosa Nely. Beliau merupakan salah satu dari banyak guru-guru yang ada di sekolah SMP Negeri 3 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Labuhanbatu Utara. Beliau juga merupakan guru Pkn di sekolah tersebut dan sudah mengajar hampir 15 tahun

Pada penelitian ini, subyek penelitian yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara khususnya siswa kelas IX. Siswa kelas IX ini merupakan kumpulan dari beberapa siswa dari masing-masing kelas yang berbeda dari jumlah seluruh kelas yang terdiri dari kelas IX-1 sampai IX-3 Berikut ini beberapa subyek penelitian dari siswa IX yaitu sebagai berikut :

4.3 Deskripsi Umum Subyek Penelitian

No	Nama	Kelas	Jabatan	Keterangan
1.	SA	IX -1	Anggota	Responden
2.	AP	IX -1	Anggota	Responden
3.	MR	IX-1	Anggota	Responden
4.	NZ	IX-2	Anggota	Responden

5.	EP	IX-2	Anggota	Responden
6.	SL	IX-2	Anggota	Responden
7.	SP	IX-3	Anggota	Responden
8.	AF	IX-3	Anggota	Responden
9.	YD	IX-3	Anggota	Responden

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah hasil atau bentuk nyata dari proses yang berupa data yang dilakukan peneliti yang terdiri dari latar belakang sekolah SMP Negeri 3 Marbau, keadaan menumbuhkan sikap disiplin siswa di SMP Negeri 3 Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara dan karakter disiplin siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Marbau. Data yang didapat berdasarkan hasil dari proses kegiatan wawancara yang telah dilakukan serta dokumentasi terkait yang telah dilakukan peneliti dan akan diuraikan sebagai berikut.

4.2.1 Peran Guru PPKn Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara

Seperti yang telah di jelaskan pada bab 1 tujuan penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Peran Guru Ppkn Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara. Temuan dan data penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan

Disiplin sebagai bentuk ketaatan atau kepatuhan terhadap berbagai peraturan-peraturan atau tata tertib yang telah dibuat oleh instansi sekolah yang merupakan instansi dalam dunia pendidikan harus memiliki peraturan serta tata tertib agar berbagai bentuk tindakan dari seluruh siswa sekolah sesuai dengan kesepakatan yang berlaku. Disiplin dalam pendidikan berarti segala bentuk

pikiran serta tindakannya sesuai dengan berbagai peraturan maupun tata tertib yang berlaku.

Disiplin memberikan kebebasan yang seluas-luasnya terhadap siswa untuk berbuat apa saja, akan tetapi dijelaskan pula bahwa ada konsekuensi dari setiap perbuatan yang harus dipertanggung jawabkan. Kebebasan yang terkendali disebut juga dengan kebebasan yang bisa mengendalikan diri sendiri dalam hal apapun dari segi perbuatan. Terkendali merupakan perilaku yang melakukan hal positif dan membuang hal yang negatif maka guru seharusnya selalu mengontrol dan mengawasi siswa agar selalu terarah dalam melakukan hal apapun yang akan membuat diri siswa tidak terkendali.

Sikap disiplin yang paling sering muncul yang melekat pada sikap ataupun perilaku yang tidak menentu kemudian timbul adanya sikap negatif yang kurang hati - hati dalam hal berperilaku di sekolah dan sering menimbulkan masalah yang selalu melanggar peraturan sekolah. Hal ini seperti yang di ungkapan oleh informan RN guru pkn pada saat melakukan penelitian Wawancara:

"Rasa malas dalam diri siswa, siswa susah diatur, tidak ada keinginan dalam diri siswa untuk berperilaku disiplin dan kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya perilaku disiplin dalam lingkungan sekolah SMP Negeri 3 Marbau"

Pernyataan diatas menyatakan bahwa segala bentuk disiplin apapun baik disekolah maupun di luar sekolah harus tetap disiplin dalam segala hal dan harus selalu mentaati peraturan yang ada di sekolah. Dengan demikian sikap disiplin pada diri siswa dapat menumbuhkan sikap percaya diri dan rasa tanggung jawab.

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam pengembangan pribadi pendidikan tidak selalu berasal dari pendidikan formal seperti sekolah atau perguruan tinggi. Pendidikan formal dan pendidikan nonformal juga memiliki peran yang sama dalam pembentukan kepribadian, khususnya anak atau siswa.

2. Mengawasi dan mengontrol disiplin

Mengontrol dan mengawasi siswa adalah bagian dari peran guru agar selalu senantiasa dalam melakukan peran sebagai guru untuk peserta didiknya

agar para siswa selalu sadar akan peran guru di sekolah dan sebagai guru juga harus bisa mengawasi siswa di dalam lingkungan sekolah agar sekiranya mereka tidak bisa melakukan pelanggaran ataupun melanggar peraturan yang ada di sekolah karena ada peran guru sebagai Pengawas di sekolah.

Keberadaan guru di sekolah pada hakikatnya berperan sebagai pengganti orang tua bagi siswanya. Yang menjadi tokoh panutan bagi peserta didiknya. Sebagai pendidik sebagai seorang guru harus memenuhi standar kualitas pribadi tertentu, antara lain penuh rasa tanggung jawab, berwibawa, dewasa dan mandiri dalam mengambil keputusan, berdisiplin, dan berdedikasi dalam melaksanakan pekerjaan guru sebagai panggilan. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh informan RN sebagai guru pkn pada saat melakukan penelitian wawancara:

"Mengawasi dan mengontrol siswa itu selalu dilakukan oleh setiap guru, karena guru selalu berusaha memberikan contoh yang baik terhadap siswa agar siswa dapat meniru yang Baik nya dan membuang yang buruknya. Contohnya berusaha datang lebih awal agar bisa mengawasi siswa dalam lingkungan sekolah, memberikan arahan dan bimbingan pada peserta didik minimal 3 kali dalam satu minggu, sebagai bentuk peringatan bahwa peserta didik harus tetap menjaga kedisiplinan"

pernyataan diatas guru sebagai suri tauladan dalam pelaksanaan disiplin. Teladan guru sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan siswa karena guru dijadikan teladan dan panutan oleh para siswanya. Guru harus memberi contoh yang baik, jujur, adil, serta sesuai kata dengan perbuatan.

Disiplin belajar merupakan landasan keberhasilan akademik dan pertumbuhan pribadi bagi siswa. Hal ini melibatkan pembentukan kebiasaan dan rutinitas yang baik menetapkan tujuan yang dapat dicapaidicapai, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memprioritaskan tugas secara efektif.

Disiplin merupakan sikap yang mengandung kerelaan untuk mematuhi serta mengikuti semua aturan-aturan, ketentuan-ketentuan dan norma-norma yang berlaku yang mana itu merupakan tugas dan tanggung jawab yang harus ditunaikan dan dilaksanakan.

cara guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dengan cara memberikan pengetahuan akademis, guru juga harus membimbing siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional. Kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan mengelola emosi menjadi aspek penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh informan RN guru pkn pada saat melakukan penelitian wawancara:

"Cara yang dilakukan adalah membuat peraturan yang disepakati oleh siswa, memberikan sanksi sebagai efek jera, memberikan arahan dan bimbingan setiap minggunya minimal 3 kali dalam satu minggu sebagai bentuk peringatan bahwa peserta didik harus tetap menjaga kedisiplinan"

Tata tertib sekolah merupakan sejumlah peraturan yang harus ditaati atau dilaksanakan di sekolah agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar. Tata tertib tersebut dibuat untuk dipatuhi oleh siswa, sedangkan sekolah adalah institusi pendidikan yang melaksanakan sebuah proses belajar mengajar.

3. Sebagai suri tauladan

Guru sebagai suru tauladan siswa di sekolah karena guru adalah pengganti orang tua yang berada di rumah, jika siswa sudah berada di lingkungan sekolah maka tanggung jawab orang tua di alihkan oleh guru sebagai orang tua kedua untuk siswanya dan guru juga telah memberikan teladan yang baik terhadap peserta didik agar mampu memberikan ilmu dan sikap positif yang bisa dilakukan oleh siswa terhadap contoh yang di berikan guru di dalam lingkungan sekolah.

Memiliki kedisiplinan pada setiap orang itu merupakan hal yang baik namun, tidak semua peserta didik memiliki sikap disiplin karena nilai karakter disiplin yang masuk dalam kegiatan pembelajaran pkn adalah nilai disiplin waktu, disiplin mematuhi aturan dan lainnya. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh RN guru pkn pada saat melakukan penelitian wawancara:

"Sebagai guru harus tetap disiplin karena seorang guru juga harus memberikan contoh yang baik kepada siswa agar siswa selalu mengikuti. Teladan guru sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan siswa karena guru

dijadikan teladan dan panutan oleh para siswanya. Guru harus memberi contoh yang baik, jujur, adil, serta sesuai kata dengan perbuatan"

pernyataan diatas diharapkan melalui pembelajaran dan guru pendidikan kewarganegaraan disekolah dalam pemyampaiannya yang harus utuh, dan berkesinambungan sehingga mampu membina siswa menjadi siswa yang memiliki karakter disiplin di sekolah.

Disiplin di sekolah mencakup segala bentuk pengaruh yang ditujukan kepada siswa untuk membantu mereka memahami dan beradaptasi dengan tuntutan lingkungan. Selain itu kedisiplinan juga penting sebagai cara menyelesaikan tuntutan yang mungkin ingin ditujukan siswa terhadap lingkungannya. Disiplin merupakan cara yang tepat untuk membantu siswa belajar menjalani kebiasaan yang baik, serta bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

Tujuan disiplin berupa pengarahan peserta didik agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa, saat mereka sangat bergantung kepada disiplin diri. Karakter disiplin yang dilakukan siswa menjadi suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai disiplin yang diperlukan di masa depan yang menentukan tujuan peserta didik itu sendiri dan adanya faktor-faktor yang mendorong untuk melakukan ketidak disiplin. Hal ini seperti di ungkapkan oleh RN guru pkn yang telah melakukan penelitian wawancara:

"Faktor yang memperngaruhi ada dua yaitu: faktor internal, faktor internal merupakan faktor yang berada di lingkungan keluarga atau sekitarnya, faktor eksternal, faktor yang berada di lingkungan masyarakat atau lingkungan yang sesama teman pergaulan"

Pernyataan di atas setiap orang memiliki faktor - faktor yang menghambat sikap disiplin karena disiplin berkaitan dengan pengendalian diri sehingga kita dapat membedakan antara yang baik dan yang jahat untuk mendorong perilaku yang bertanggung jawab dalam jangka panjang.

Peran yang dilakukan guru PPKn dalam pembelajaran untuk menanamkan nilai- nilai kedisiplinan kepada peserta didik seperti proses pembelajaran di kelas guru memantau proses belajar peserta didik dengan memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan mengerjakan tugas kelompok, selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya, dan menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik dan benar. Pemantauan yang dilakukan guru PPKn pada saat proses pembelajaran berlangsung yang disertai dengan proses pembimbingan terhadap kegiatan belajar siswa merupakan aktivitas yang sangat berarti bagi pembelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa guru PPKn memiliki peran dalam mengembangkan kedisiplinan siswa. Bentuk kedisiplinan yang ditekankan melalui proses pembelajaran tersebut adalah mengenai kerjasama antara sesama teman dalam menyelesaikan tugas kelompok, proses pembiasaan diri siswa untuk mengemukakan pendapat dengan bahasa lisan atau tulis yang baik dan benar. Yang menunjukkan bahwa guru PPKn memiliki peran dalam mengembangkan kedisiplinan siswa yaitu bahwa guru PPKn setiap pembelajaran di kelas sudah menerapkan kedisiplinan yaitu masuk dan keluar kelas selalu sesuai dengan jam pelajaran yang telah di jadwalkan. Mengenai kedisiplinan guru PPKn sebagai wujud perannya dalam memberikan contoh tentang kedisiplinan yang baik bagi siswa.

Dari hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi serta wawancara langsung peneliti dengan guru PPKn dan siswa SMP Negeri 3 Marbau mengenai pentingnya menjelaskan tentang menumbuhkan sikap disiplin siswa. Disiplin sangat penting disampaikan dan diterapkan pada siswa agar terciptanya suasana proses belajar mengajar yang nyaman, karna tata tertib ataupun disiplin merupakan seperangkat peraturan yang mengikat setiap komponen yang ada di sekolah baik guru kepala sekolah dan terlebih untuk siswa maupun untuk komponen-komponen lainnya atau perangkat sekolah lainnya agar tercapai tujuan yang diinginkan oleh sekolah. Pernyataan ini menjelaskan bahwa untuk mencapai kedisiplinan dan kenyamanan di sekolah maka setiap komponen terutam guru PPKn senantiasa

harus memberikan arahan mengenai perlunya tata tertib untuk dilaksanakan khususnya oleh para siswa.

Disiplin sekolah merupakan aplikasi atau tindakan yang secara langsung dilakukan oleh siswa dengan tujuan untuk mematuhi segala aturan yang berlaku disekolah tersebut. Bentuk -bentuk karakter disiplin tersebut diantaranya seperti datang tepat waktu, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kemudian memakai seragam sekolah dengan lengkap sesuai dengan anjuran sekolah dan bentuk -bentuk karakter disiplin lainnya.

Dalam membentuk karakter dan menumbuhkan sikap disiplin kepada siswa tidak terlepas dari pengawasan guru namun diluar pengawasan guru dilingkungan sekolah siswa cenderung mengekspresikan apa yang menjadi keinginannya. Hal ini seperti diungkapkan oleh siswa kelas IX-1 MR pada saat melakukan penelitian wawancara:

"Disiplin waktu adalah dimana kita harus bertanggung jawab tentang waktu seperti selalu datang tepat waktu ke sekolah dan disiplin merupakan sifat dari diri seseorang yang memiliki tanggung jawab dan bersifat tegas"

Dari pernyataan diatas bahwa disiplin dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan yaitu kemampuan untuk mengatur diri sendiri dan mengelola emosi kemampuan yang sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan kedisiplinan.

Dalam upaya meningkatkan karakter disiplin terhadap siswanya sekolah melakukan langkah-langkah yang di anggap efektif dalam membentuk karakter siswa langkah- langkah yang dilakukan sekolah antaranya dengan membuat peraturan dan tata tertib yang harus diikuti oleh siswa tanpa terkecuali

Sekolah selalu membuat aturan dan tata tertib sekolah dengan maksud agar diikuti oleh seluruh siswa tata tertib sekolah ini juga dibuat agar kegiatan disekolah berjalan dengan lancar dan terstruktur hal ini juga untuk melatih siswa melalui pembiasaan dengan aturan yang diterapkan. Namun tidak jarang pada setiap harinya tetap ada pelanggaran yang dilakukan oleh siswa seperti datang

terlambat kesekolah, tidak mengerjakan tugas yang di berikan ol hari guru. Hal ini telah di ungkapkan oleh siswa kelas IX-1 SA pada saat melakukan penelitian wawancara:

"Sebagai siswa saya pernah melakukan pelanggaran di sekolah, pelanggaran yang saya buat adalah karena memakai sandal kesekolah, memakai kaos kaki pendek dan berwarna kesekolah, dan memanjangkan kuku"

4. Sebagai pendidik

Guru sebagai pendidik dalam hal belajar dan sebagian pendidik untuk peserta didiknya, guru juga dapat mendidik peserta didik dengan baik apabila guru sudah menjadikan diri sendiri sebagai pendidik yang baik dan mampu dalam melakukan pembelajaran terhadap siswa yang kan di ajarkan di dalam kelas.

Dalam menyikapi jika ada siswa yang melakukan pelanggaran.pertama-tama tindakan yang perlu dilakukan adalah dengan cara menumbuhkan kesadaran diri pada siswa tentang pentingnya mematuhi tata tertib. Sikap melanggar aturan merupakan hal yang sangat tidak dianjurkan dan dilarang untuk dilakukan setiap siswa sekolah khususnya terhadap siswa. Namun tidak dapat di Pungkiri bahwa selalu terjadi pelanggaran pada setiap harinya hal tersebut terjadi karena beberapa faktor atau alasan tersendiri yang menyebabkan banyak siswa yang masih melakukan pelanggaran dan tindakan pelanggaran dengan alasan malas dan lupa. Hal ini seperti diungkapkan oleh siswa kelas IX-2 NZ pada saat melakukan penelitian wawancara:

"Penyebab saya melakukan pelanggaran terkadang karena rasa malas atau karena keadaan yang tidak bisa dikondisikan jadi siswa sering dan memang sengaja tanpa sadar dalam melakukan pelanggaran sebab siswa merasa bosan dan tertekan oleh peraturan yang di buat oleh sekolah"

Rata -rata sebagian siswa pernah melakukan tindakan pelanggaran terhadap tata tertib disekolah. Kebanyakan pelanggaran-pelanggaran yang paling sering dilakukan oleh siswa sekolah yaitu selalu datang terlambat pada saat berangkat kesekolah pada waktu pagi hari dan sering lompat pagar.Hal ini seperti

diungkapkan oleh siswa kelas IX-3 AF pada saat melakukan penelitian wawancara:

"Banyak pelanggaran yang saya lakukan itu adalah dengan sengaja tapi pelanggaran terakhir yang saya buat itu dengan tidak sengaja seperti bolos dalam mata pelajaran dan saat jam kosong pergi ke kantin padahal itu tidak boleh keluar kelas karena belum jam istirahat"

Pada dasarnya setiap orang belum tentu memiliki kedisiplinan, bahkan pada dirinya sendiri pada dasarnya disiplin adalah sikap yang baik, namun belum tentu setiap orang bisa memiliki sikap disiplin seperti disiplin waktu, disiplin ilmu, dan sebagainya. Dalam hal ini sikap disiplin dibutuhkan di setiap aktivitas kita mulai dari sekolah, masyarakat, pekerja, bahkan diri kita sendiri.

Untuk mengantisipasi hal-hal negatif yang diakibatkan karena kurang disiplin siswa, strategi guru dalam pengembangan karakter disiplin siswa harus tepat. Upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah harus benar-benar di perhatikan. Hal ini dikarenakan perilaku siswa terbentuk dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan, keluarga dan sekolah. Hal ini seperti diungkapkan oleh siswa kelas IX-3 MR pada saat melakukan penelitian wawancara:

"Cara yang dilakukan siswa agar selalu disiplin waktu harus selalu menghargai waktu dan harus tepat waktu datang ke sekolah, cara yang saya lakukan sebagai siswa agar tetap disiplin waktu tepat datang ke sekolah dengan cara tidur tidak terlalu malam, sebelum tidur harus memasang alarm dan bersiap-siap dengan cepat agar tidak terlambat datang ke sekolah"

Dari pernyataan diatas konsisten merupakan salah satu kunci penting membentuk karakter disiplin siswa ketika semua guru memberikan contoh yang sama secara terus menerus kemudian selalu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya disiplin belajar untuk mencapai hasil yang optimal dan juga disiplin menaati peraturan yang berlaku di lingkungan masyarakat ataupun lingkungan sekolah. Melalui pembinaan dan juga

keteladanan yang dilakukan pembentukan karakter disiplin siswa dapat dilakukan dengan maksimal.

4.3 Pembahasan

Hasil penelitian mengenai “Peran Guru PPKn Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Marbau Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara”. Terdiri dari rasa menumbuhkan sikap disiplin terhadap siswa dalam membentuk karakter disiplin siswa dan penanaman sikap disiplin yang diterapkan disekolah.

4.3.1 Peran guru dalam menumbuhkan sikap disiplin siswa di sekolah SMP Negeri 3 Marbau

Peran adalah tindakan yang dilakukan sesuai kebutuhan dalam pekerjaan atau situasi tertentu. Guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan karena merupakan orang kunci yang membantu mengembangkan dan mengoptimalkan bakat dan keterampilan siswa. Kehadiran seorang guru sangatlah penting karena manusia merupakan makhluk sosial dan selalu membutuhkan bantuan orang lain untuk mencapai tujuan hidupnya. Peran guru dalam pembelajaran menjadi krusial karena tanpa mereka, siswa akan kesulitan mencapai potensi maksimalnya (Jainiyah Dkk, 2023).

Berdasarkan dari hasil penelitian atau analisis data yang dilakukan maka akan diuraikan pembahasan hasil penelitian.

1. Peran guru PPKn pada kedisiplinan

a. Peran guru PPKn sebagai pembina kedisiplinan

Munurut hasil analisis data yang diperoleh dari pernyataan-pernyataan guru PPKn dapat dilihat bahwa informan dapat dilihat bahwa guru PPKn sangat berkontribusi dalam menumbuhkan sikap disiplin dan tata tertib sekolah sehubungan dengan perannya sebagai guru Pembina kedisiplinan dapat dilihat dari pernyataannya yang menunjukkan bahwa guru PPKn melakukan penyampaian serta memberi arahan seminggu 3 kali untuk mengarah kan agar siswa selalu disiplin waktu di sekolah. seperti yang telah dijelaskan bahwa melalui pembinaan guru PPKn berarti selalu memberikan pengawasan terhadap siswa,

selalu memperhatikan siswa, mengenalkan siswa pada peraturan yang berlaku serta mengembangkan kedisiplinan di lingkungan sekolah.

b. Peran guru PPKn sebagai motivator

Peranan guru PPKn sebagai motivator tidak hanya sebatas memotivasi siswa dalam mengajarkan materi pembelajaran tetapi juga sebagai pendidik dan pelatih siswa dalam pembentukan dan menumbuhkan kedisiplinan siswa di sekolah. Upaya guru PPKn sebagai motivator dapat dilihat dari guru yang melakukan suatu pendekatan secara emosional yaitu merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru untuk memberikan suatu pemahaman tentang pentingnya disiplin siswa terhadap tata tertib sehingga siswa mampu untuk mengimplementasikan berupa sikap atau tindakan disiplin dilingkungan sekolah maupun lingkungan sosialnya.

c. Peran Guru PPKn sebagai Pengawas dan mengontrol

Guru sebagai pengawas yang membantu mempertahankan kedisiplinan siswa dalam segala hal, dengan pengawasan yang ditetapkan dalam rencana dan program sekolah, pembagian tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan dan evaluasinya, senantiasa dipantau dan diarahkan sehingga tetap berada dalam ketentuan. Kedisiplinan perlu diawasi, dengan harapan jika dilakukan suatu pengawasan terhadap kedisiplinan tersebut maka siswa akan melakukan suatu aktifitas yang tidak berlawanan dengan tata tertib yang telah diterapkan, sehingga sikap disiplin dapat berlangsung dengan baik.

d. Peran guru sebagai pembimbing

Guru dapat dikatakan sebagai pembimbing perjalanan, yang mana berdasar pengetahuan serta pengalamannya dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kelancaran perjalanan tersebut. Perjalanan ini tidak hanya sola fisik namun juga perjalanan mental, kreatifitas, moral, emosional dan spritual yang lebih kompleks dan dalam.

e. Peran guru sebagai teladan

Peran guru sebagai teladan sangat penting dalam proses pembelajaran dalam rangka membentuk akhlak mulia bagi siswa. Karena segala tingkah atau perbuatan yang dilakukan oleh guru akan selalu diperhatikan oleh peserta didik. Agar menjadi teladan, guru harus memiliki mentalitas sebagai guru yang memiliki keterpanggilan hati nurani untuk menjadi guru. Karena untuk menjadi guru yang berhasil harus memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Selain itu, segala perilaku yang dilakukan oleh guru selalu dijadikan cerminan bagi siswa, baik itu perilaku yang baik maupun perilaku yang buruk sekalipun. Kedisiplinan, keadilan, kejujuran, kesopanan, kebersihan, ketekunan akan selaludi rekam oleh siswa dan dalam batas-batas tertentu mereka akan mengikuti sebaiknya, segala perilaku buruk guru akan direkam pula oleh mereka dan biasanya akan lebih mudah dan cepat diikuti oleh siswa.

f. Peran guru sebagai penasehat

Nasehat yang baik akan menjadikan seorang untuk berbuat yang lebih teratur dari perbuatan yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian seseorang akan melatih dirinya untuk berdisiplin sesuai dengan nasehat yang sudah diterimanya. Antara guru dan siswa pasti memiliki ikatan batin dan emosional, dalam hubungan ini guru berperan aktif sebagai penasehat. Dimana peran guru tidak hanya sekedar menyampaikan pelajaran didalam kelas, melainkan guru juga harus memberikan nasehat bagi siswa yang membutuhkan, baik diminta maupun tidak.

g. Peran guru sebagai pendidik

Guru merupakan pendidik, tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang di didiknya serta lingkungannya. Oleh sebab itu, tentunya menjadi seorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik dan mampu mempertahankan sikap disiplin terhadap siswa dengan sebagai guru pembimbing

dianjurkan selalu harus membimbing siswa agar selalu disiplin dan selalu memberikan contoh yang baik dan teladan untuk siswa yang berada di lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah.

4.3.2 Hasil pelaksanaan menanamkan sikap disiplin siswa disekolah SMP Negeri 3 Marbau

Hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti melalui analisis observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa terdapat nilai disiplin yang ditanamkan pada proses pembelajaran pkn. Adapun nilai-nilai karakter disiplin yang ditanamkan pada proses pembelajaran pkn merupakan karakter disiplin yang memang harus selalu di terapkan di sekolahsekolah agar menubuhkan sikap disiplin yang baik dan tidak semena-mena tentang disiplin terutama pada saat di lingkungan sekolah.

Strategi dalam menumbuhkan sikap disiplin siswa terdapat nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah, yaitu memasukkan pendidikan karakter ke dalam semua mata pelajaran di sekolah terutama pelajaran pkn, menumbuhkan kebiasaan semua masyarakat sekolah untuk berperilaku yang baik, membiasakan perilaku yang positif di lingkungan sekolah ataupun di luar sekolah, melakukan pemantauan secara kontinyu, dan memberikan hadiah kepada siswa yang selalu berkarakter baik.

Adapun hasil dari menanam sikap disiplin siswa di sekolah SMP Negeri 3 Marbau adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan sikap toleransi
2. Menanamkan sikap disiplin terhadap waktu
3. Menanamkan sikap cinta damai
4. Menanamkan nilai tanggung jawab
5. Menanamkan kesadaran dalam diri siswa